

ABSTRAK

Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat masih menjadi persoalan utama meskipun wilayah ini merupakan pusat pertumbuhan ekonomi nasional. Tingginya pengangguran menunjukkan adanya permasalahan struktural dalam pasar tenaga kerja, khususnya *mismatch* antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pengangguran terbuka di Jawa Barat tahun 2018-2024.

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencakup 27 kabupaten/kota di Jawa Barat selama periode 2018–2024 dengan jumlah observasi sebanyak 189 unit. Data diolah menggunakan alat statistik *STATA 17*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel TPAK dan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Variabel pendidikan dan PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Sementara itu, secara simultan TPAK, Pendidikan, PDRB dan PMA berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: Pengangguran, Angkatan Kerja, Pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Investasi Asing